

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perternakan ayam petelur di Indonesia merupakan sektor penting dalam industri pertanian, berperan besar dalam penyediaan protein hewani yang dibutuhkan oleh masyarakat. Indonesia memiliki potensi besar dalam hal produksi telur, didukung oleh berbagai faktor seperti iklim yang sesuai, ketersediaan pakan, serta infrastruktur yang terus berkembang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi telur ayam mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, para peternak ayam petelur menghadapi berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi harga pakan, risiko penyakit, hingga persaingan pasar yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan peternakan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Telur adalah salah satu bahan pangan yang sangat bergizi dan banyak digunakan dalam berbagai hidangan, terutama telur ayam, merupakan sumber protein berkualitas tinggi yang mengandung semua asam amino esensial yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan perbaikan sel. Selain protein, telur juga mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin A, vitamin D, vitamin B12, dan mineral seperti zat besi dan selenium. Di Indonesia, telur ayam menjadi salah satu sumber protein hewani utama yang mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Produksi telur di negara ini cukup besar, dengan peternakan telur ayam yang tersebar di berbagai

daerah, dari Pulau Jawa hingga daerah lainnya. Konsumsi telur yang rutin dapat membantu memenuhi kebutuhan protein dan mendukung kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Peternak ayam petelur dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif, meliputi aspek budidaya, manajemen kesehatan ternak, hingga strategi pemasaran. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, peningkatan kapasitas peternak melalui pelatihan dan penyuluhan menjadi salah satu fokus program pemerintah dalam mengembangkan industri peternakan ayam petelur. Selain itu, adopsi teknologi dalam sistem produksi, seperti penggunaan kandang closed house dan otomatisasi pemberian pakan, juga menjadi tren yang semakin berkembang di kalangan peternak skala menengah ke atas. Perkembangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga untuk menjawab tantangan keberlanjutan dan kesejahteraan hewan yang semakin menjadi perhatian konsumen.

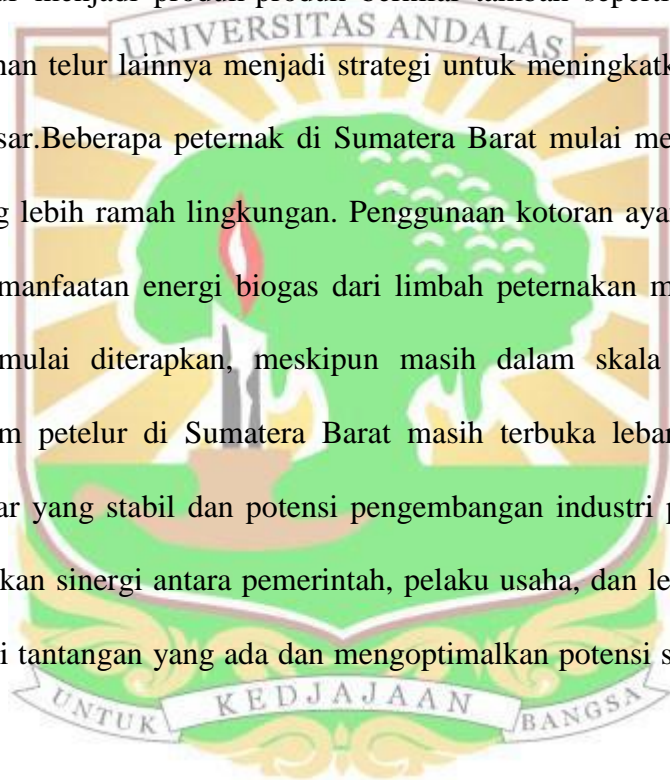
Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan ayam petelur. Sektor ini menjadi penting tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat lokal, tetapi juga sebagai sumber pendapatan bagi para peternak di wilayah tersebut. Perkembangan peternakan ayam petelur di Sumatera Barat telah mengalami dinamika yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Itu disebabkan karena Sumatera Barat, yang terletak di bagian Barat Pulau Sumatra, memiliki potensi agrikultur yang cukup

baik dengan kondisi geografis dan iklim yang mendukung. Wilayah ini dikenal dengan kesuburan tanahnya serta suhu dan curah hujan yang sesuai untuk peternakan ayam.

Beberapa Potensi dan Perkembangan yang dimiliki oleh Sumatera Barat Potensi Sumber Daya Alam Sumatera Barat memiliki iklim tropis dengan suhu yang relatif stabil dan kelembapan yang mendukung pertumbuhan ayam petelur. Selain itu, daerah ini memiliki lahan yang subur untuk memproduksi pakan ternak seperti jagung dan kedelai, yang merupakan komponen utama dalam pakan ayam. Peningkatan Produksi dalam beberapa tahun terakhir, produksi telur ayam petelur di Sumatera Barat mengalami peningkatan. Data dari Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan jumlah peternakan serta volume produksi telur. Hal ini didorong oleh adopsi teknologi peternakan modern dan peningkatan manajemen yang lebih efisien.

Meskipun demikian, peternak ayam petelur di Sumatera Barat juga menghadapi berbagai tantangan. Fluktuasi harga pakan menjadi salah satu isu utama yang mempengaruhi stabilitas usaha peternakan. Menurut laporan dari Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN) Sumatera Barat, biaya pakan dapat mencapai 70-80% dari total biaya produksi. Kondisi ini sering kali menyebabkan tekanan pada margin keuntungan peternak, terutama ketika terjadi kenaikan harga bahan baku pakan. Selain itu persaingan dengan produk telur dari luar daerah juga menjadi tantangan tersendiri bagi peternak lokal. Masuknya telur dari provinsi tetangga seperti Sumatera Utara dan Riau terkadang menyebabkan oversupply di pasar lokal, yang berdampak pada penurunan harga jual telur di tingkat peternak.

Pemerintah Sumatra Barat mengatasi tantangan tersebut dengan berbagai, program pemberdayaan peternak. Salah satunya adalah program pelatihan manajemen peternakan modern yang diselenggarakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien dan produktif. Selain itu, upaya diversifikasi produk juga mulai dilakukan oleh beberapa peternak inovatif. Pengolahan telur menjadi produk-produk bernilai tambah seperti telur asin, telur puyuh, dan olahan telur lainnya menjadi strategi untuk meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar. Beberapa peternak di Sumatera Barat mulai mengadopsi praktik peternakan yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan kotoran ayam sebagai pupuk organik dan pemanfaatan energi biogas dari limbah peternakan merupakan contoh inisiatif yang mulai diterapkan, meskipun masih dalam skala terbatas. Prospek peternakan ayam petelur di Sumatera Barat masih terbuka lebar, didukung oleh permintaan pasar yang stabil dan potensi pengembangan industri pengolahan telur. Namun, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga penelitian untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan potensi sektor ini di masa mendatang.



Produk telur ayam yang dihasilkan oleh peternak harus memenuhi standar kualitas tertentu, terutama dalam hal ukuran dan berat, untuk memastikan konsistensi dan kepuasan konsumen. Ukuran dan berat telur menjadi parameter penting dalam industri peternakan karena mempengaruhi nilai ekonomis dan penggunaan telur dalam berbagai keperluan. Peternak dituntut untuk menghasilkan telur dengan ukuran yang seragam dan masuk dalam kategori yang telah ditetapkan, seperti kecil (kurang dari 50

gram), sedang (50-60 gram), besar (60-70 gram), atau ekstra besar (lebih dari 70 gram).Supaya mencapai standar ukuran dan berat yang konsisten, peternak perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi produksi telur. Ini termasuk manajemen pakan yang tepat, dengan memastikan ayam petelur mendapatkan nutrisi yang seimbang dan cukup untuk menghasilkan telur berkualitas. Selain itu, faktor genetik ayam juga berperan penting, sehingga pemilihan bibit unggul menjadi krusial. Peternak juga harus memperhatikan kondisi lingkungan kandang, termasuk suhu, kelembaban, dan pencahayaan yang optimal untuk mendukung produksi telur yang konsisten.

Proses pemilahan dan grading telur berdasarkan ukuran dan berat menjadi tahap penting dalam memenuhi standar kualitas. Peternak atau fasilitas pengepakan harus menggunakan peralatan yang akurat untuk menimbang dan mengkategorikan telur. Telur yang tidak memenuhi standar ukuran tertentu mungkin akan dijual dengan harga berbeda atau digunakan untuk keperluan lain, seperti produk olahan telur. Konsistensi dalam ukuran dan berat telur tidak hanya penting untuk memenuhi harapan konsumen, tetapi juga untuk menjaga reputasi peternak dan merek produk. Telur dengan ukuran yang seragam lebih menarik secara visual ketika dipajang di toko, dan memudahkan konsumen dalam memilih produk sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, konsistensi ukuran juga penting dalam industri peternakan yang lebih besar, di mana telur mungkin akan diproses lebih lanjut menjadi produk turunan seperti tepung telur atau telur cair. Peternak yang berhasil memenuhi standar ukuran dan berat secara konsisten cenderung memiliki keunggulan kompetitif di pasar. Mereka dapat menjalin kerjasama jangka panjang dengan distributor, supermarket, atau industri makanan

yang menghargai kualitas dan konsistensi produk. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha peternakan telur ayam.

Kandang yang bersih memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk telur yang dihasilkan oleh ayam petelur. Kebersihan kandang bukan hanya tentang estetika, tetapi juga merupakan faktor krusial yang berdampak langsung pada kesehatan ayam, produktivitas, dan kualitas telur yang dihasilkan. Sebuah kandang yang bersih dan terawat dengan baik menciptakan lingkungan yang optimal bagi ayam untuk bertelur, mengurangi risiko penyakit, dan memastikan telur yang dihasilkan memenuhi standar kebersihan dan keamanan pangan. Pertama-tama, kandang yang bersih membantu mencegah perkembangbiakan bakteri, virus, dan parasit yang dapat menginfeksi ayam. Infeksi pada ayam tidak hanya menurunkan produksi telur, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas telur yang dihasilkan. Telur dari ayam yang sehat cenderung memiliki cangkang yang lebih kuat, warna yang lebih konsisten, dan isi yang lebih berkualitas. Selain itu, kandang yang bersih mengurangi risiko kontaminasi telur oleh kotoran atau patogen, yang sangat penting untuk menjaga keamanan pangan.

Kebersihan kandang juga berpengaruh pada tingkat stres ayam. Ayam yang hidup dalam lingkungan yang bersih dan nyaman cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas mereka. Stres yang berkurang berarti ayam dapat mengalokasikan lebih banyak energi untuk produksi telur, yang dapat menghasilkan telur dengan kualitas yang lebih baik dan dalam jumlah yang lebih banyak. Aspek penting lainnya adalah kualitas udara dalam kandang. Kandang yang bersih memiliki sirkulasi udara yang lebih baik dan kadar

amonia yang lebih rendah. Amonia yang dihasilkan dari kotoran ayam dapat menjadi masalah serius jika dibiarkan menumpuk, karena dapat mengiritasi sistem pernapasan ayam dan menurunkan kinerja produksi mereka. Dengan menjaga kebersihan kandang secara teratur, peternak dapat memastikan kualitas udara tetap optimal, yang mendukung kesehatan dan produktivitas ayam. Selain itu, kandang yang bersih memudahkan proses pengumpulan telur dan mengurangi risiko telur menjadi kotor atau terkontaminasi. Telur yang bersih dari awal memerlukan sedikit atau bahkan tidak memerlukan proses pencucian, yang dapat membantu mempertahankan lapisan kutikula alami pada cangkang telur. Kutikula ini berfungsi sebagai pertahanan alami terhadap masuknya bakteri ke dalam telur.

Kebersihan kandang juga berkaitan erat dengan manajemen hama. Kandang yang bersih dan terawat dengan baik kurang menarik bagi hama seperti tikus, serangga, atau burung liar yang dapat menjadi vektor penyakit atau mencemari pakan dan air minum ayam. Hal ini secara tidak langsung melindungi kualitas telur dengan menjaga kesehatan ayam dan mencegah kontaminasi. Terakhir, kandang yang bersih mencerminkan praktik manajemen peternakan yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memenuhi standar regulasi industri. Dalam era di mana konsumen semakin peduli tentang asal-usul makanan mereka, peternakan dengan kandang yang bersih dan terawat dengan baik dapat menjadi nilai tambah dalam pemasaran produk telur. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, jelas bahwa menjaga kebersihan kandang bukan hanya tentang memenuhi standar dasar, tetapi merupakan investasi penting dalam kesehatan ayam, kualitas produk, dan keberhasilan usaha peternakan secara keseluruhan. Peternak yang memprioritaskan kebersihan

kandang akan melihat manfaatnya dalam bentuk produksi telur yang lebih tinggi, kualitas telur yang lebih baik, dan potensi keuntungan yang lebih besar dalam jangka panjang.

Peternak juga perlu mempertimbangkan dengan seksama pemilihan kemasan yang menarik dan praktis untuk menjaga kualitas telur selama proses distribusi. Kemasan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif. Kemasan harus mampu melindungi telur dari guncangan dan benturan selama transportasi. Desain yang ergonomis dengan kompartemen individual untuk setiap telur dapat meminimalkan risiko kerusakan. Material kemasan juga harus dipilih dengan cermat, karton yang kuat namun ringan sering menjadi pilihan utama karena sifatnya yang dapat meredam getaran dan mudah didaur ulang. Aspek kepraktisan kemasan juga sangat penting, kemasan yang mudah dibuka dan ditutup kembali akan sangat dihargai oleh konsumen, terutama untuk penggunaan bertahap. Beberapa produsen telah mengadopsi desain kemasan yang memungkinkan konsumen untuk memeriksa kondisi telur tanpa membuka kemasan sepenuhnya, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk.

Inovasi dalam bahan kemasan juga patut dipertimbangkan. Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat terurai secara alami semakin diminati konsumen yang sadar lingkungan. Kemasan biodegradable atau yang terbuat dari bahan daur ulang dapat menjadi nilai tambah yang signifikan di mata konsumen modern. Kemasan juga berfungsi sebagai media informasi. Peternak dapat memanfaatkan ruang pada kemasan untuk menyampaikan informasi penting seperti

tanggal kadaluarsa, cara penyimpanan yang tepat, nilai gizi, serta cerita di balik proses produksi yang dapat menambah nilai emosional produk.

Penetapan harga jual produk telur ayam merupakan aspek krusial dalam manajemen usaha peternakan yang memerlukan pertimbangan cermat atas berbagai faktor. Peternak harus melakukan analisis mendalam terhadap biaya produksi, dinamika persaingan pasar, dan daya beli konsumen untuk menentukan harga yang optimal. Biaya produksi menjadi fondasi dalam penentuan harga jual. Peternak perlu menghitung secara rinci seluruh pengeluaran yang terkait dengan produksi telur, meliputi biaya pakan, perawatan kesehatan ayam, tenaga kerja, pemeliharaan kandang, listrik, air, dan biaya operasional lainnya. Termasuk juga perhitungan depresiasi peralatan dan infrastruktur peternakan. Pemahaman yang tepat tentang struktur biaya ini memungkinkan peternak untuk menetapkan batas bawah harga yang masih dapat menghasilkan margin keuntungan

Analisis persaingan pasar menjadi faktor penting. Peternak harus memantau harga yang ditetapkan oleh kompetitor, baik produsen lokal maupun produk impor jika relevan. Pemahaman tentang posisi produk dalam spektrum kualitas dan harga di pasar dapat membantu dalam menetapkan strategi harga yang kompetitif. Dalam beberapa kasus, diferensiasi produk melalui kualitas superior atau nilai tambah lainnya dapat membenarkan penetapan harga premium. Daya beli konsumen juga merupakan pertimbangan vital. Peternak perlu memahami karakteristik pasar sasaran mereka, termasuk tingkat pendapatan, preferensi, dan sensitivitas harga konsumen. Harga yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penurunan permintaan, sementara harga yang terlalu rendah mungkin menimbulkan persepsi kualitas rendah atau mengancam

keberlanjutan usaha. Survei pasar dan analisis tren konsumsi dapat memberikan wawasan berharga dalam memahami batas atas harga yang dapat diterima konsumen.

Peternak juga perlu mempertimbangkan fluktuasi musiman dalam permintaan dan penawaran telur, yang dapat mempengaruhi strategi penetapan harga. Misalnya, pada masa-masa tertentu seperti hari raya, permintaan mungkin meningkat, memberikan peluang untuk penyesuaian harga ke atas. Sebaliknya, pada masa produksi melimpah, strategi penetapan harga yang lebih agresif mungkin diperlukan untuk menjaga perputaran stok. Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, inflasi, dan perubahan dalam rantai pasokan juga harus diperhitungkan. Regulasi harga, jika ada, dapat membatasi fleksibilitas dalam penetapan harga. Sementara itu, kemampuan untuk menyesuaikan harga dengan cepat terhadap perubahan biaya input atau kondisi pasar dapat menjadi keunggulan kompetitif.

Aspek tempat atau saluran distribusi juga memegang peranan yang sangat penting dalam industri telur ayam, berperan sebagai jembatan kritis antara peternak dan konsumen akhir. Pemilihan dan pengelolaan saluran distribusi yang tepat dapat secara signifikan mempengaruhi kesegaran produk, aksesibilitas bagi konsumen, dan pada akhirnya, keberhasilan usaha peternakan secara keseluruhan. Peternak perlu mempertimbangkan jangkauan geografis distribusi mereka. Untuk memastikan kesegaran produk, distribusi lokal seringkali menjadi pilihan utama, memungkinkan telur untuk sampai ke tangan konsumen dalam waktu singkat setelah produksi. Kemitraan dengan toko kelontong lokal, pasar tradisional, dan supermarket di sekitar area produksi dapat menjadi strategi efektif untuk menjangkau konsumen terdekat.

Diversifikasi saluran distribusi juga penting untuk memaksimalkan jangkauan pasar. Selain saluran tradisional seperti toko ritel dan pasar, peternak dapat mempertimbangkan kerjasama dengan hotel, restoran, dan institusi (HoReCa), yang sering membutuhkan pasokan telur dalam jumlah besar secara reguler. Pengembangan saluran e-commerce dan layanan antar langsung ke konsumen juga menjadi tren yang semakin populer, terutama di daerah perkotaan, memungkinkan konsumen untuk memesan telur segar langsung dari peternak. Manajemen rantai dingin menjadi aspek krusial dalam distribusi telur. Investasi dalam fasilitas penyimpanan berpendingin di titik-titik distribusi strategis dapat membantu mempertahankan kesegaran telur sepanjang perjalanannya ke konsumen. Edukasi kepada mitra distribusi tentang penanganan dan penyimpanan telur yang tepat juga penting untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen.

Kecepatan dan efisiensi dalam proses distribusi juga harus diperhatikan. Penggunaan sistem manajemen inventori yang canggih dapat membantu mengoptimalkan stok di berbagai titik distribusi, mengurangi risiko kelebihan stok yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas atau kekurangan stok yang dapat mengecewakan konsumen. Peternak juga perlu mempertimbangkan aspek visibilitas produk di titik penjualan. Kerjasama dengan pengecer untuk memastikan penempatan produk yang strategis di rak toko, disertai dengan material promosi yang informatif, dapat meningkatkan visibility dan daya tarik produk bagi konsumen. Fleksibilitas dalam sistem distribusi juga diperlukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan musiman atau perubahan mendadak dalam kondisi pasar. Kemampuan untuk dengan

cepat menyesuaikan volume distribusi atau mengalihkan produk ke saluran alternatif dapat membantu menghindari kerugian akibat over-supply atau under-supply.

Pada tahun 2023, di Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota, khususnya di Jorong Koto Baru Simalanggang, terdapat sekitar 40 peternak ayam. Jumlah ini mencerminkan konsentrasi yang signifikan dari peternakan ayam ras petelur di area tersebut dan berperan besar dalam produksi telur lokal. Kawasan ini dikenal dengan pengembangan peternakan ayam ras petelur yang besar, mendukung produksi telur yang melimpah untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun regional. Infrastruktur yang baik dan dukungan dari pemerintah daerah berkontribusi pada efisiensi operasional peternakan di wilayah ini. Mengingat tingkat persaingan yang cukup tinggi di wilayah ini, penerapan bauran pemasaran yang efektif menjadi sangat penting. Dengan strategi pemasaran yang baik, peternak dapat membedakan produk mereka, meningkatkan daya saing, serta memperluas pangsa pasar.

PT. Agro Nurul Amanda adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur (layer) dan didirikan pada tahun 1996. Berlokasi di Nagari Piobang, Kabupaten 50 Kota, Sumatra Barat, perusahaan ini memiliki tujuan utama untuk menghasilkan telur berkualitas tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. Agro Nurul Amanda fokus pada beberapa aspek penting dalam proses budidaya. Salah satunya adalah pembesaran pullet yang optimal, yang merupakan investasi strategis untuk mendapatkan produksi telur yang maksimal. Selain itu, penyediaan pakan berkualitas yang memenuhi kebutuhan nutrisi ayam petelur juga menjadi faktor krusial. Formulasi pakan yang tepat tidak hanya memaksimalkan produksi telur tetapi juga menjaga kesehatan ayam. Manajemen pemeliharaan yang baik, termasuk kondisi

kandang yang bersih, sanitasi yang memadai, dan pengendalian penyakit yang efektif, juga merupakan perhatian utama perusahaan untuk memastikan kualitas dan keberhasilan produksi telur .

Proses produksi telur, PT. Agro Nurul Amanda selalu menerapkan standar keamanan pangan yang ketat untuk memastikan kualitas dan keamanan produk bagi konsumen. Hal ini meliputi penanganan telur sejak pengumpulan, penyimpanan, hingga pendistribusian ke pasar atau industri pengolahan. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dengan mengelola limbah peternakan secara tepat dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan peternakan ayam petelur dapat memberikan kontribusi penting dalam penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung perekonomian nasional secara berkelanjutan.

PT Agro Nurul Amanda memiliki sejumlah keunggulan dalam peternakan ayam petelur yang membedakannya dari peternakan telur lainnya. Sistem manajemen yang efisien untuk memastikan kualitas dan produktivitas telur yang optimal. Penggunaan pakan berkualitas tinggi dan formula nutrisi khusus menjamin kesehatan ayam serta hasil telur yang konsisten dan berkualitas. Selain itu, PT Agro Nurul Amanda menerapkan praktik biosekuriti yang ketat untuk menghindari penyakit dan menjaga kesehatan ayam, sehingga mengurangi risiko kerugian dan memastikan kestabilan pasokan telur. Dengan fasilitas pemantauan dan kontrol kualitas yang terintegrasi, perusahaan ini mampu menghasilkan telur yang tidak hanya segar tetapi juga memenuhi standar kesehatan dan keselamatan pangan yang tinggi. Keunggulan-

keunggulan ini menjadikan PT Agro Nurul Amanda sebagai salah satu pemimpin dalam industri peternakan ayam petelur, memberikan produk unggulan yang dapat diandalkan oleh konsumen.

PT Agro Nurul Amanda dikenal karena komitmennya terhadap produk telur yang berkualitas tinggi, menyediakan berbagai macam jenis telur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam. Dengan menerapkan standar kualitas yang ketat, perusahaan ini memastikan setiap butir telur yang dihasilkan memenuhi kriteria segar dan sehat, berkat proses pemantauan yang cermat dan teknologi canggih dalam sistem produksi. Dari telur ayam kampung yang terkenal dengan rasa dan nutrisi yang superior hingga telur ayam ras yang menawarkan kualitas konsisten dan nilai gizi yang baik, PT Agro Nurul Amanda memiliki rangkaian produk yang bervariasi untuk berbagai keperluan kuliner. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk menghadirkan pilihan yang sesuai dengan berbagai preferensi konsumen, memastikan setiap produk tidak hanya memenuhi harapan dalam hal rasa dan kualitas tetapi juga dalam hal keberagaman. Dengan dedikasi ini, PT Agro Nurul Amanda membangun reputasi sebagai penyedia telur terpercaya dan berkualitas yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

Keunggulan lain dari PT Agro Nurul Amanda adalah metode penjualan telur yang efisien dan menguntungkan, yaitu dengan sistem penimbangan untuk distribusi ke Pulau Jawa. Dengan cara ini, PT Agro Nurul Amanda dapat memastikan bahwa setiap pengiriman telur dihitung secara akurat sesuai beratnya, yang memungkinkan penetapan harga yang lebih adil dan transparan untuk pelanggan. Sistem penimbangan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi logistik tetapi juga memberikan keuntungan

tambahan bagi pelanggan dengan mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa mereka membayar sesuai dengan jumlah telur yang diterima. Metode ini mencerminkan komitmen PT Agro Nurul Amanda terhadap pelayanan pelanggan dan pengelolaan sumber daya yang optimal.

Bauran pemasaran adalah konsep manajerial yang mencakup berbagai elemen yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi keputusan konsumen dan mencapai tujuan pemasaran. Konsep ini sering disebut sebagai "4P" yaitu Produk, Harga, Tempat (Distribusi), dan Promosi. Setiap elemen berperan penting dalam merancang strategi pemasaran yang efektif. Yaitu: a. (**Produk**) adalah suatu yang merujuk pada barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen, termasuk kualitas, desain, fitur, dan manfaat yang diberikan. b. (**Harga**) merupakan menentukan nilai yang dibayar konsumen untuk produk, yang mencakup strategi penetapan harga, diskon, dan cara pembayaran. c. (**Tempat**) Melibatkan saluran atau metode distribusi yang digunakan untuk membuat produk tersedia bagi konsumen, termasuk lokasi penjualan dan cara distribusi. d. (**Promosi**) merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menginformasikan, membujuk, dan mempengaruhi konsumen agar membeli produk, yang mencakup iklan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan penjualan pribadi.

Konsep Bauran Pemasaran ini membantu perusahaan dalam menyusun strategi yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mencapai keuntungan maksimal. penerapan komponen bauran pemasaran penting dilakukan oleh perusahaan termasuk pelaku usaha PT. Agro Nurul Amanda agar telur hasil produksinya bisa bersaing dan lebih diminati oleh konsumen baik di di kec. Payakumbuh maupun di luar

kota sehingga eksistensinya di pasar tetap terjaga. Penelitian mengenai penerapan bauran pemasaran belum pernah dilakukan di PT. Agro Nurul Amanda sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Bauran Pemasaran Pada Pertenakan Ayam Petelur Pada PT. Agro Nurul Amanda Piobang Kabupaten 50 Kota.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu :**Bagaimana Penerapan Bauran Pemasaran Pada Pertenakan Ayam Petelur Pada PT. Agro Nurul Amanda Piobang Kabupaten 50 Kota?**

1.3 Tujuan

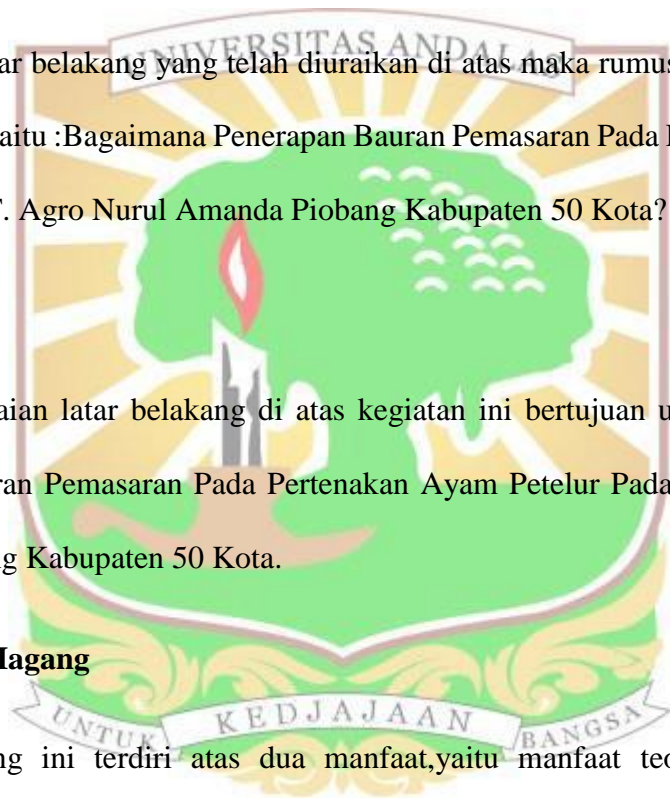
Berdasarkan uraian latar belakang di atas kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Bauran Pemasaran Pada Pertenakan Ayam Petelur Pada PT. Agro Nurul Amanda Piobang Kabupaten 50 Kota.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat magang ini terdiri atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan secara praktis, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Bagi akademisi dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi serta dapat lebih memperluas wawasan pembaca agar mengetahui tentang Penerapan Bauran



Pemasaran Pada Pertenakan Ayam Petelur Pada PT. Agro Nurul Amanda Piobang Kabupaten 50 Kota.

b. Secara praktis

1. Bagi perusahaan ,hasil uraian ini akan memberikan masukan kepada pihak perusahaan dalam tetap menjalankan tentang Penerapan Bauran Pemasaran Pada Pertenakan Ayam Petelur Pada PT. Agro Nurul Amanda Piobang Kabupaten 50 Kota.

2. Bagi masyarakat ,mendapatkan informasi mengenai PT. Agro Nurul Amanda mengenai pemasaran pada perusahaan.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Tempat dan waktu magang dilakukan di PT. Agro Nurul Amanda selama 40 hari kerja.Yang beralamatkan di kenagarian Piobang Kec.Payakumbuh Kab Lima Puluh Kota Dari tanggal 03 Juli 2024-19 Agustus 2024.

1.6 Sistematika penulisan

Penulis akan membuat penelitian tugas akhir ini dengan memiliki lima bab dan sub bab yang menjadi kerangka dalam tugas akhir ,secara garis besar penelitian tugas akhir dikelompokkan atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi mengenai latar belakang masalah ,rumusan masalah ,tujuan penelitian, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori -teori yang berhubungan dengan penerapan bauran pemasaran sesuai dengan referensi yang di dapat untuk acuan penulis untuk membahas topik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini menjelaskan gambaran umum PT.Agro Nurul Amanda yang berisikan kegiatan utama dalam perusahaan, visi misi, logo, sejarah perusahaan secara umum, struktur organisasi PT. Agro Nurul Amanda.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang penerapan bauran pemasaran yang dilakukan PT.Agro Nurul Amanda.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan observasi pada tempat pelaksanaan magang serta bertujuan agar bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

